

KISTA OVARIUM

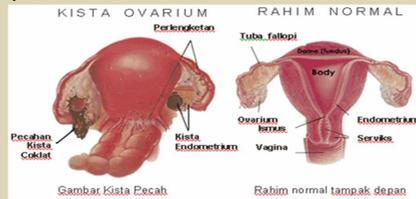
Tiap wanita memiliki dua indung telur (ovarium), satu dibagian kanan dan satu dibagian kiri rahim. Ovarium yang berukuran sebesar biji kenari ini termasuk dalam sistem reproduksi wanita. Organ ini berfungsi menghasilkan sel telur tiap bulan (mulai dari masa pubertas hingga menopause) dan juga memproduksi hormon estrogen dan progesteron.

Fungsi ovarium terkadang dapat mengalami gangguan dan kista termasuk gangguan yang sering terjadi. Kista ovarium adalah kantong berisi cairan yang terbentuk dalam ovarium. Kista ovarium memiliki dua kategori utama. Kista fungsional yang muncul sebagai bagian dari siklus menstruasi. Kista yang paling umum terjadi ini dapat hilang sendiri dan tidak berbahaya. Berlawanan dengan kista fungsional, terdapat jenis kista yang mengandung sel abnormal. Sebagian kecil kasus mempunyai sel abnormal yang bersifat kanker.

Gejala Kista Ovarium

Kista umumnya tidak menyebabkan gejala dan dapat hilang sendiri dalam beberapa bulan. Tetapi kista yang berukuran besar atau yang pecah dapat mengakibatkan gejala yang serius sehingga perlu ditangani melalui operasi. Gejala kista ovarium yang perlu diwaspadai antara lain :

- Menstruasi yang tidak teratur
- Nyeri pada tulang punggung
- Sering buang air kecil
- Pencernaan yang tidak lancar
- Senantiasa merasa kenyang atau kembung
- Sulit buang air besar



Diagnosis Kista Ovarium

Keberadaan kista sering tidak terdeteksi karena sebagian besar tidak menyebabkan gejala. Tetapi jika terdapat indikasi adanya kista ovarium, anda akan dirujuk ke dokter spesialis ginekologi untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Sebelum menjalani USG dan pemeriksaan darah spesifik, dokter akan memeriksa organ intim dan sekirat perut bawah untuk keberadaan kista.

Setelah pemeriksaan fisik, USG akan dilakukan untuk memastikan keberadaan, letak, dan ukuran kista. Selain itu, cairan kandungan kista juga bisa terlihat melalui USG. Jika kista yang terdeteksi mengandung lebih banyak zat padat daripada cairan, tes darah akan dianjurkan. USG bisa dilakukan diatas perut atau bisa dimasukkan ke dalam vagina untuk gambar yang lebih jelas.

Tes darah yang dianjurkan adalah untuk mengukur protein CA125. Jika CA125 rendah, berarti pasien aman. Tetapi jika tinggi, ada kemungkinan pasien menderita kanker ovarium. Peningkatan protein ini juga bisa disebabkan oleh penyakit lain selain kanker ovarium seperti endometriosis dan tuberkulosis.

Langkah Pengobatan untuk Mengatasi Kista

Kista umumnya akan hilang sendiri dalam beberapa bulan. Untuk memastikannya, anda dapat menjalani pemeriksaan USG. Berikut beberapa faktor yang menentukan perlu atau tidaknya pengangkatan kista :

- Ada atau tidaknya gejala. Sekitar 4% kasus kista akan menyebabkan gejala. Jika gejala terjadi, operasi pengangkatan akan dianjurkan
- Ukuran dan kandungan kista. Kista yang berukuran besar dan yang diperkirakan mengandung sel abnormal perlu diangkat melalui operasi
- Kista terjadi dalam masa menopause. Wanita yang telah mengalami menopause memiliki risiko lebih tinggi untuk menderita kanker ovarium yang berkembang dari kista.

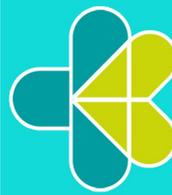
Dampak Kista pada Kesuburan

Kista sering dinilai dapat mengganggu kesuburan seorang wanita. Anggapan ini tidak sepenuhnya benar karena pada umumnya kista dapat diangkat dengan mudah tanpa mengganggu ovarium. Tapi untuk jenis kista ovarium yang kompleks, penanganannya melalui operasi dapat mempengaruhi tingkat kesuburan. Operasi pengangkatan ovarium sepenuhnya akan dianjurkan jika kista yang terdeteksi :

- Berukuran sangat besar sehingga membungkus seluruh ovarium dan tuba falopi.
- Kemungkinan besar bersifat ganas

Pengangkatan satu ovarium memang akan sedikit mempengaruhi tingkat kesuburan. Tetapi ovarium yang tersisa akan terus memproduksi hormon dan sel-sel telur sehingga kemungkinan anda untuk hamil dan memiliki anak tetap ada. Berbeda halnya jika pengangkatan kedua ovarium dilakukan. Ini akan memicu menopause dini dan meniadakan kemungkinan anda untuk memiliki anak. Pengangkatan kedua ovarium bersamaan dengan rahim dan jaringan sekitarnya dilakukan jika kista terbukti mengandung sel kanker ganas.

4 Kepuasan Anda Kebahagiaan Kami



Buletin RSUP Sanglah Denpasar



Edisi Juni 2018 / VI

CUTI LEBARAN, RSUP SANGLAH TETAP BERIKAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT

Pemerintah akhirnya memastikan jumlah hari cuti bersama dan libur Lebaran 2018, tetap berlangsung selama 10 hari, yakni pada 11-20 Juni 2018. Namun demikian RSUP anglah sebagai rumah sakit pusat rujukan di Bali dan Nusa Tenggara tetap membuka pelayanan selama libur lebaran. Rumah Sakit terbesar di Bali ini hanya mengambil cuti bersama pada tanggal 14 Juni 2016. Dan pada tanggal 11 – 13 RSUP Sanglah tetap buka seperti biasa. Pelayanan sudah mulai buka seperti biasa pada tanggal 18 Juni 2018.

“Kami mengambil kebijakan untuk ambil cuti bersama hanya pada tanggal 14 Juni 2018. Tanggal 11 – 13 dan mulai tanggal 18 Juni 2018 RSUP Sanglah buka seperti biasa. Namun demikian bagi pegawai yang beragama Islam tetap kita ijinakan untuk ambil cuti bersama sesuai dengan surat edaran dari Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan”, ujar Sudartana, Plh Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar.

Dalam keterangan persnya, Sudartana juga menyampaikan bahwa, kebijakan ini diambil sebagai upaya RSUP Sanglah untuk tetap memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Ada 6 dokter spesialis yang disiagakan selama cuti lebaran. Dokter umum, bedah, penyakit dalam, anak, kandungan dan anastesi. “Pelayanan kesehatan untuk masyarakat tetap kita jadikan prioritas tanpa mengurangi hak bagi pegawai yang merayakan Idul Fitri”, ujarnya.

Masih dalam kesempatan yang sama, Plh Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar, sekaligus menyampaikan Selamat Idul Fitri 1439 H, Mohon maaf Lahir dan Bathin, Semoga hari raya ini membuat kita menjadi lebih Fitri, baik dalam pikiran, ucapan dan tindakan”, kata direktur Spesialis Bedah Digestif ini.

Redaksi

Pelindung	:Direktur Utama
Penasehat	:Direktur Medik & Keperawatan Direktur Keuangan Direktur SDM & Pendidikan
Penanggung jawab	:Direktur Umum & Operasional
Redaktur	:Ary Duarsa Ketut Surya Negara
Editor	:Dewa Kresna
Grafis & Layout	:I Nym Iwan Paramartha
Photografer	:Made Wirta, I Nym Iwan Paramartha
Sekretariat	:Dini Yulia Ni Made Juni Arisma Sari

Kritik dan saran ditujukan ke
HUMAS & Instalasi PKRS
Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon. (0361) 227911-15, 225482, 223869
Email: info@sanglahhospitalbali.com
Website: www.sanglahhospitalbali.com



Untuk Keluhan dan Pengaduan silahkan klik di:
<http://sanglahhospitalbali.com/pengaduan/>
Untuk Pendaftaran Online silahkan klik di:
<http://sanglahhospitalbali.com/registrasi>

RSUP SANGLAH LAYANI 4.221 PASIEN RAWAT JALAN SELAMA 3 HARI CUTI LEBARAN

Selama libur Lebaran, jumlah kunjungan pasien RSUP Sanglah Denpasar selama tiga hari terakhir relatif normal. Tercatat 4221 orang pasien rawat jalan melakukan pengobatan di rumah sakit terbesar di Bali itu. "Per tiga hari terakhir, dari tanggal Senin (11/6) hingga Rabu (13/6) jumlah pasien rawat jalan 4221 orang. Jika dirata-ratakan 1407 orang per hari, relatif sama dengan hari normal sebelum libur Galungan yakni sekitar 1621 orang per hari," kata Kasubbag Humas RSUP Sanglah Denpasar, I Dewa Ketut Kresna, Rabu (13/6) siang. "Dari jumlah tersebut, pasien bedah paling banyak, ada 1001 orang, disusul jantung sebanyak 449 orang, dan penyakit dalam sebanyak 357 orang," tambahnya. Selain itu, pasien kandungan tercatat 299, mata 258 orang, saraf 128, diabetik 160 orang, rehabilitasi media 148 orang, anak 194 orang, paru 58 orang, dan anastesi 57 orang.

Sebelumnya, Senin (11/6) meski pemerintah pusat telah menetapkan dan menyebarkan edaran cuti bersama Ramadan 2018 dari Senin (11/6) hingga Rabu (20/6), rumah sakit terbesar di Bali itu memilih hanya akan mengambil cuti selama tiga hari saja, terhitung sejak Kamis (14/6) hingga Sabtu (16/6). "Khusus RSUP Sanglah, (cuti bersama) kami ambil tanggal 14 saja, (sedangkan) tanggal 15 dan 16 kan memang libur resmi. Jadi dari tanggal 11 Juni sampai 13 Juni itu tetap masuk dan melakukan pelayanan seperti biasa," kata PLH Direktur Umum RSUP Sanglah Denpasar, Dr. dr. I Ketut Sudartana, Sp.B-KBD di RSUP Sanglah Denpasar.



SERTIJAB PEJABAT ESELON III DAN IV DI LINGKUNGAN RSUP SANGLAH DENPASAR

Senin, 18 juni 2018, telah dilangsungkan serah terima jabatan eselon III & IV di Lingkungan RSUP Sanglah Denpasar. Acara yang dilangsungkan di Aula Werkudara Lt. III tersebut dipimpin oleh Direktur Utama RSUP Sanglah, dr I Wayan Sudana, M.Kes dihadiri oleh jajaran Direksi, Pejabat Struktural, Kepala Instalasi dan Para Kepala Komite.

Serah terima ini diikuti oleh 2 Pejabat eselon IV dan 2 Pejabat Eselon IV serta satu pejabat eselon III yang dipromosikan menjadi Direkstur SDM di RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang. Dalam sambutannya Wayan Sudana berharap kepada pejabat yang baru dapat cepat beradaptasi sehingga bisa segera mempersembahkan kinerjanya yang terbaik. Pada kesempatan itu Dirut juga menyampaikan terima kasih atas pengabdian para pejabat selama ini dan



mengucapkan selamat kepada para pejabat yang mendapatkan promosi dan tak lupa juga berpesan bahwa jabatan itu adalah amanah yang harus dijalankan. "selamat dan suksse buat pejabat yang mendapat promosi. Perlu diingat jabatan itu adalah amanah yang harus diemaban dengan baik dan penuh tanggung jawab", ujarnya.

OPEN HOUSE IDUL FITRI RSUP SANGLAH DENPASAR



Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1439 H, Ikatan Silaturahmi Warga Muslim (ISWM) RSUP Sanglah akan mengadakan Open House pada tanggal 15 Juni 2018. Acara yang untuk kali pertama digelar ini terlaksana bekerjasama dengan beberapa donatur yang tergabung dalam Sahabat Sehat Bahagia (SSB). Open House yang akan dilaksanakan di Halaman Mushola Asy Syifa RSUP sanglah diisi dengan acara makan siang bersama para pegawai RSUP Sanglah, peserta didik, pengunjung dan keluarga pasien yang merayakan Idul Fitri di RSUP sanglah Denpasar.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan rasa bahagia khususnya kepada pasien dan keluarga pasien yang tidak bisa merayakan Idul Fitri dengan keluarga karena harus menjalani perawatan di rumah sakit. "Kami ingin berbagi kepada saudara – saudara kami yang terpaksa harus merayakan Idul Fitri di rumah sakit karena harus menjalani perawatan di RS. Mudah – mudahan kegiatan ini mereka dapat merasakan kebahagiaan Hari Raya Idul Fitri", ujar dr Roy Hamid, Sp.Bp Ketua Ikatan Silaturahmi Warga Muslim RSUP Sanglah.

Pada kesempatan ini, Roy juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya acara ini, khususnya para donatur yang telah berpartisipasi aktif menyukseskan Open House yang baru tahun ini dilaksanakan. "Saya mewakili teman – teman ISWM menyampaikan terma kasih kepada para donatur yang telah ikut menyukseskan acara ini. terutama juga kami sampaikan kepada Manajemen RSUP Sanglah yang telah banyak memfasilitasi terselenggaranya acara ini. saya ikut bahagia karena responnya sangat positif terkait acara ini", ujar Roy sambil tersenyum bahagia.

PEMBANGUNAN KARAKTER SDM RSUP SANGLAH DENGAN PEMAHAMAN EMPAT PILAR KEBANGSAAN

Pilar Kebangsaan Indonesia adalah Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, NKRI yang menjadi penopang utama berdirinya Bangsa ini. Karenanya sangat penting untuk dipahami oleh segenap ASN termasuk ASN yang terlibat dalam membangun RSUP Sanglah Denpasar menjadi lebih kuat dan sejahtera. Hari ini 4/6/2018 RSUP Sanglah mengadakan seminar mengenai Pilar Kebangsaan di Aula Werkudara Poliklinik yang diikuti oleh 250 peserta, diantaranya yaitu para pejabat struktural, para guru besar, kepala instalasi, kepala komite, koordinator instalasi, kepala urusan ruangan, staf lainnya.

Dalam sambutannya Direktur SDM dan Pendidikan, Dr. I Gede Made Wirabra, S.Si, Apt, M.Kes MM berharap dengan adanya seminar Pilar Kebangsaan ini akan menghasilkan pegawai yang lebih mengedepankan semangat kebersamaan dan berjiwa nasionalisme. "Saya berharap dengan diadakannya seminar ini akan memberikan pemahaman karakter SDM yang dapat menunjukkan kinerja dengan berwawasan Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI dengan mengedepankan kebersamaan,



nasionalisme yang kuat dan lebih mencintai RSUP sanglah Denpasar dengan wujud pelayanan yang mengutamakan keselamatan pasien dalam mewujudkan Indonesia sehat dan cerdas" ujarnya.

Seminar ini diisi oleh 4 orang narasumber yaitu Dr. Hariyasa Sanjaya, Sp.OG(K) menyajikan materi Pancasila, Prof. dr. M. Ahmad Djojosugito, Sp.OT, dengan materi Undang – Undang Dasar 1945 DR dr. AA Gede Wiraguna, Sp.KK(K), mempresentasikan Bhineka Tunggal Ika dan DR. dr. Ketut Suyasa, Sp.B Sp.OT dengan materi NKRI.